**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pola analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh supervisi klinis terhadap profesional guru di SMA Negeri I Asera Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara.

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Asera Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 (tiga) bulan terhitung dari 17 juli sampai dengan 14 September 2013.

**C. Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel X dan Variabel Y dengan gambar seperti dibawah ini:

**Y**

**X**

Keterangan:

Variabel X : Supervisi klinis

Variabel Y : Profesional guru SMA Negeri 1 Asera

Berdasarkan gambar di atas maka anak panah menunjukan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

* + 1. **Populasi dan Sampel**

1. **Populasi**

Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian”.[[1]](#footnote-1) Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SMA Negeri I Asera Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara yaitu 32 orang guru yang aktif menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah.

1. **Sampel**

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”[[2]](#footnote-2) Pengambilan sampel harus representatif, artinya sampel harus dapat mewakili keseluruhan populasi.

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa:

Dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurangnya dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.[[3]](#footnote-3)

Penelitian ini jumlah populasi penelitian 32 orang. Dengan demikian pada penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel secara acak, melainkan menjadikan seluruh populasi sebagai objek penelitian yang biasa dikenal dengan teknik sampling *non* *probability sampling* atau sampling jenuh yaitu “teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel”.[[4]](#footnote-4)

* + 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yakni penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

* + - 1. Quesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden tentang supervisi klinis dan profesional guru untuk dijawab secara objektif. Sehingga untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis diajukan kepada responden yang berjumlah 32 orang. Adapun skala angket yang digunakan adalah *skala likert* yang dimodifikasi dalam bentuk pilihan ganda dengan pilihan jawaban: a. sangat sering, b. sering, c. kadang-kadang, d. tidak pernah. Untuk pensekorannya ditentukan berdasarkan pada pertanyaan positif dan negatif. Untuk pertanyaan positif diberi skor masing-masing: a = 4, b = 3, c = 2, d = 1. Sedangkan pertanyaan negatif diberi skor masing-masing: a = 1, b = 2, c = 3, d = 4.
      2. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat sekaligus mengumpulkan dokumen-dokumen sekolah berupa profil sekolah dan jumlah guru dan data-data lain pendukung penelitian.
    1. **Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan batasan atau tolak ukur penelitian yang memuat indikator-indikator penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrumen pengaruh supervisi klinis terhadap profesional guru di SMA Negeri I Asera Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Dimensi | Sub Variabel | Indikator | No Item |
| 1 | Supervisi Klinis (X) | 1. Pertemuan awal | * Menciptakan suasana terbuka * Mengkaji rencana pembelajaran * Menentukan fokus observasi * Menentukan alat bantu observasi | 1,2,3,4  5,6  7,8  9 |
| 1. Observasi | * Dilakukannya observasi. | 10,11 |
| 1. Pertemuan akhir/balik | * Memberi penguatan * mengkaji data hasil pengamatan * Memberikan solusi | 12  13  14 |
| 2 | Profesional Guru (Y) | * 1. kompotensi paedagogik | * Merencanakan pembelajaran * Melaksanakan pembelajaran * Menilai hasil pembelajaran | 6  3, 4  5,13 |
|  |  | * 1. kompetensi kepribadian | * Berakhlak mulia * Berwibawa, dan Menjadi teladan | 1,9,10 |
|  |  | * 1. Kompetensi profesi | * Menguasai materi secara luas dan mendalam | 11,12 |
|  |  | * 1. Kompetensi sosial | * Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi | 2, 7, 8,14 |

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakanan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

1. **Analisis statistik deskriptif**

Bila tahap pengumpulan data telah selesai, maka selanjutnya dilakukan proses analisis data, agar data dapat disajikan dan digeneralisasikan dengan benar. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan membuat tabel distribusi frekuensi untuk menentukan persentase (%) perolehan jawaban dari setiap butir angket dengan rumus sebagai berikut:

**P = x 100%**

Keterangan:

P = Persentase.

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden[[5]](#footnote-5)

Kategorisasi dapat dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menggunakan kriteria Riduwan sebagai berikut:

X ≥ ( + SD) adalah dirasakan atau tinggi

( – SD) ˂ X ˂ ( + SD) adalah cukup dirasakan atau sedang

X ≤ ( – SD) adalah kurang dirasakan atau kurang.[[6]](#footnote-6)

1. **Analisis statistik inferensial**

Adapun langkah-langkah untuk analisis statistik inferensial adalah sebagai berikut:

1. Uji persyaratan analisis (uji kenormalan data) dilakukan dengan menggunakan rumus kemiringan kurva dengan rumus sebagai berikut:

Km =

Keterangan:

Km = Kemiringan kurva variabel penelitian

= Rata-rata variabel penelitian

Mo = Modus variabel penelitian

SD = Standar deviasi variabel penelitian.[[7]](#footnote-7)

Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas dengan rumus kemiringan kurva adalah sebagai berikut:

1. -1 ˂ Km, artinya data variabel penelitian berdistribusi normal.
2. Km > 1, artinya data variabel penelitian tidak berdistribusi normal.
3. Uji regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui persamaan regresi dari setiap variabel yaitu dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

**= a + b X**

Dimana:

Keterangan:

= Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas.[[8]](#footnote-8)

1. Kemudian untuk menguji apakah terdapat pengaruh supervisi klinis terhadap profesional guru, maka peneliti menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yaitu:

Keterangan:

= Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y.

N = Banyaknya responden*.*

∑XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

∑X = Jumlah seluruh skor X.

∑Y = Jumlah seluruh skor Y.[[9]](#footnote-9)

Tabel 3.2

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Pengaruh |
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | rendah |
| 0,40-0,599 | sedang |
| 0,60-0,799 | kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat[[10]](#footnote-10) |

1. Penentuan Koefisien Determinasi

Hasil koefisien korelasi yang telah ditemukan, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai konstribusi variabel X terhadap variabel Y atau seberapa besar sumbangsih yang diberikan oleh variabel supervisi klinis terhadap variabel profesional guru di SMA Negeri 1 Asera Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan menggunakan teknik analisis koefisien determinasi (KD). Adapun rumus dari teknik analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Keterangan:

KD : Nilai Koefisien diterminan

r2 : Nilai koefisien korelasi *product moment*.[[11]](#footnote-11)

1. Selanjutnya Untuk menguji signifikan pengaruh kedua variabel digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

Fhitung =

Kaidah pengujian:

1. Jika F hitung ≥ F tabel maka tolak H0 terima Ha artinya signifikan
2. Jika F hitung ≤ F tabel maka tolak Ha terima H0 artinya tidak signifikan.[[12]](#footnote-12)

Dimana:

Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara supervisi klinis terhadap profesional guru.

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara supervisi klinis terhadap profesional guru.

1. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 118. [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 81. [↑](#footnote-ref-2)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktek”* (Rineka Cipta, Jakarta, 1993), h. 107. [↑](#footnote-ref-3)
4. Riduwan & Akdon, *Rumus & Data Dalam Analisis Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 248. [↑](#footnote-ref-4)
5. Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru, 1991), h. 139. [↑](#footnote-ref-5)
6. Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 216. [↑](#footnote-ref-6)
7. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 314-315. [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, *Metode* …., h. 188 [↑](#footnote-ref-8)
9. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 197. [↑](#footnote-ref-9)
10. Sugiyono, *Metode ….,* h. 184. [↑](#footnote-ref-10)
11. Riduwan, *Belajar ….,* h. 139. [↑](#footnote-ref-11)
12. *Ibid*, h. 149. [↑](#footnote-ref-12)